

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan di lokasi penelitian dan dilakukan penganalisaan terhadap data yang ditemukan mengenai fokus penelitian tentang kepemimpinan Kepala Sekolah dalam mengembangkan budaya Agama di lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 4 Martapura, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 4 Martapura dalam mengembangkan budaya Agama di lingkungan sekolah dengan menggunakan gaya kepemimpinan situasional, yang di dalamnya ada beberapa pendekatan kepemimpinan dilakukan yaitu kepemimpinan demokrasi, otoriter, partisipatif, pendelegasian, dan lainnya.
2. Strategi yang dipakai dalam pengembangan budaya Agama pada SMP Negeri 4 Martapura adalah strategi persuasive, dan selalu menggunakan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan, serta pengevaluasian.
3. Bentuk budaya Agama yang dikembangkan pada umumnya mengandung nilai ilahiah-imaniah dan ilahiah-ubudiah, serta nilai ilahiah-insani. Bentuk budaya Agama dimaksud dapat dikategorikan kepada 3 (tiga) bentuk, yaitu:
 - a. Bentuk Budaya Ibadah Ilahiah; membaca istigfar dan doa, shalat berjamaah, berpakaian menutup aurat dan longgar, dan jumat taqwa.

- b. Bentuk Budaya Ibadah Sosial; silaturrahmi pagi, khataman Alquran, peringatan Hari Besar Islam, integrasi nilai Agama dalam pembelajaran, dan ekstrakurikuler bernuansa Agama.
 - c. Bentuk Budaya Ibadah Lingkungan Hidup; kebersihan harian, dan pelestarian lingkungan hidup.
1. Budaya Agama yang dikembangkan Kepala Sekolah adalah menggunakan model pengembangan organik, yaitu kegiatan budaya Agama yang dijadikan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan selalu dikaitkan dengan agama Islam.
 2. Dukungan warga sekolah dan peserta didik terhadap budaya Agama yang dikembangkan adalah salah satu bentuk kontribusi bawahan kepada atasan (Kepala Sekolah) agar terlaksana secara maksimal dan berjalan dengan lancar di lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan telah didiskripsikan dalam bentuk karya ilmiah yaitu tesis, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Bagi Kepada Kepala SMP Negeri 4 Martapura agar terus mempertahankan budaya Agama yang telah berhasil dikembangkan dan perlu lebih meningkatkan lagi dengan inovasi-inovasi baru yang relevan dengan ajaran Agama guna terciptanya peserta didik yang memiliki intelektualitas dan spritualitas yang seimbang.
2. Bagi sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar, selalu meningkatkan pengembangan budaya Agama di lingkungan

sekolah agar tercipta peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia. Keterlibatan Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar sangatlah diperlukan dalam rangka mendorong dan memotivasi terhadap lembaga pendidikan yang mengembangkan budaya Agama tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mendalami dan mencari titik kesuksesan yang dilakukan oleh Kepala SMP Negeri 4 Martapura dalam memimpin lembaganya dari sisi yang lain, selain pengembangan budaya Agama di lingkungan sekolah, salah satu yang mungkin perlu diteliti lebih mendalam lagi mengenai banyaknya jumlah guru wanita dibandingkan dengan laki-laki yang mungkin menyebabkan suksesnya kepemimpinan seseorang dalam suatu lembaga pendidikan, atau faktor-faktor lainnya.